

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DARING, MOTIVASI BELAJAR DAN LEARNING FROM HOME TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA S1 MANAJEMEN FEB UNIDHA DI MASA PANDEMI COVID-19**

***THE INFLUENCE OF ONLINE LEARNING MEDIA, LEARNING MOTIVATION AND LEARNING FROM HOME ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF UNIDHA MANAGEMENT UNDERGRADUATE STUDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

**Yentisna<sup>1</sup>, Enny Arita<sup>2</sup>, Alvin Alfian<sup>3</sup>, Likanopa Syentia<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang

[yentisnayan@gmail.com](mailto:yentisnayan@gmail.com), [alvinalfian@gmail.com](mailto:alvinalfian@gmail.com)<sup>1</sup>, [enny.arita@gmail.com](mailto:enny.arita@gmail.com)

**ABSTRAK** :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Media Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar dan Learning From Home Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Manajemen UNIDHA di Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan S1 Manajemen di FEB UNIDHA yang masih aktif terdaftar dalam tahun akademik 2021. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu sebanyak 104 orang yang terdiri dari mahasiswa angkatan tahun 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hanya 104 responden yang dapat diolah datanya, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 variabel yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Manajemen FEB UNIDHA di Masa Pandemi Covid-19 yaitu: Media Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar dan Learning From Home. Dan variabel yang paling Mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa S1 Manajemen FEB UNIDHA adalah motivasi belajar yang memiliki nilai koefisien sebesar 62.7% dan variabel yang memiliki koefisien paling kecil adalah variabel Media Pembelajaran *E-Learning* yang memiliki nilai sebesar 18%. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagi para mahasiswa S1 Manajemen khususnya yang telah menjalani perkuliahan dengan perubahan metode belajar melalui daring dikarenakan kondisi pandemi *covid-19* seperti sekarang, diharapkan untuk meningkatkan kualitas dan strategi belajar yang dimiliki serta mampu mengakses media pembelajaran dengan baik dan juga meningkatkan motivasi dalam diri agar dapat menunjang keberhasilan dalam belajar.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar Learning From Home dan Prestasi Belajar

**ABSTRACT:** This study aims to determine and analyze the influence of Online Learning Media, Learning Motivation and Learning From Home on the Learning Achievement of UNIDHA Management Undergraduate Students in the Covid-19 Pandemic Period. The type of research used is quantitative. The population of this research is students majoring in S1 Management at the Faculty of Economics and Business, Dharma Andalas University who are still actively registered in the 2021 academic year. The sampling technique is Purposive Sampling, which is 104 people consisting of students from the class of 2021. The data collection method used is a questionnaire. The data analysis technique in this research is descriptive analysis and multiple linear regression analysis. Based on the research conducted, only 104 respondents could process their data, and the results showed that there were 4 variables that affected the Learning

Achievement of UNIDHA Management Undergraduate Students during the Covid-19 Pandemic, namely: Online Learning Media, Learning Motivation and Learning From Home. And the variable that most influences the learning success of S1 Management students is learning motivation which has a coefficient value of 62.7% and the variable that has the smallest coefficient is the E-Learning Learning Media variable which has a value of 18%. The suggestions put forward in this research are: For Management S1 students, especially those who have undergone lectures with changes in online learning methods due to the current Covid-19 pandemic, it is expected to improve the quality and learning strategies they have and be able to access learning media properly and effectively. also increase self-motivation in order to support success in learning.

**Keywords:** *Online Learning Media, Learning From Home Motivation and Learning Achievement*

## A. PENDAHULUAN

Menyebarnya virus *Covid-19* di Indonesia sejak awal Maret 2020 menimbulkan berbagai dampak dari aspek ekonomi, sosial, politik, hingga pendidikan. Upaya pemerintah dalam menekan angka penyebaran *Covid-19* yang semakin tinggi adalah menerapkan peraturan *Social Distancing* hingga pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai wilayah di Indonesia. Pemerintah juga menerapkan peraturan *Work From Home (WFH)* bagi para pegawai perusahaan, dan *Learning From Home (LFH)* bagi para pelajar dan mahasiswa. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa pandemi *Covid-19*, Kemendikbud (2020) menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh (*daring*). Dengan adanya peraturan tersebut, para pelajar dan mahasiswa di Indonesia yang awalnya melakukan kegiatan belajar tatap muka di kelas dipindahkan menjadi *daring (online)* menggunakan metode *e-learning*. Universitas Dharma Andalas adalah perguruan tinggi yang mengikuti kebijakan *Learning From Home* kepada seluruh mahasiswa dan salah satunya yaitu Program Studi Strata 1 S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dharma Andalas mengeluarkan surat edaran rektor tentang “Pelaksanaan kuliah *daring* sebagai pengganti kuliah tatap muka.” Terhitung mulai tanggal 23 Maret 2020 dimana pada saat itu Mahasiswa pada angkatan tahun 2017 s/d 2020 tentunya mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam pola pembelajarannya, yaitu dari kuliah tatap muka (*Offline*) menjadi kuliah (*Online*).

Sebagian besar mahasiswa akhirnya mau tidak mau harus siap dengan cara belajar tersebut, dan berupaya untuk tetap berprestasi meskipun kondisinya tidak lagi seperti perkuliahan pada umumnya. Dengan pola pembelajaran yang berubah, tentunya menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa untuk meraih prestasi atau tetap mempertahankan prestasi yang sudah di dapat pada saat pembelajaran (*Offline*). Hal ini dapat di lihat dari Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa yang menjalani perkuliahan sebelum Pandemi, dengan membandingkan Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa yang mengalami perubahan kegiatan perkuliahan di masa Pandemi. Kriteria Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa yang dapat dikatakan berhasil adalah mendapatkan nilai 2.95 s/d 4.00, serta mereka dapat menjalankan perubahan pola pembelajaran tersebut dan Indeks Prestasi (IP) nya tidak menurun.

Universitas Dharma Andalas merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada di wilayah Padang, Sumatra Barat, Indonesia. Dengan visi universitas yaitu “Menjadi universitas yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pada tahun 2025” dan misi universitas yaitu, “Menyelenggarakan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi yang berkualitas, berkarakter, berbudaya, dan berakhlak mulia. Menyelenggarakan penelitian terapan dan inovatif, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menunjang pembangunan bangsa berkesinambungan. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan agar mampu menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tata kelola

universitas yang berkualitas. Menjalani kerja sama yang produktif dan berkesinambungan dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dunia usaha, baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.”

Pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi *Covid-19* dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dan memanfaatkan teknologi internet menimbulkan kecemasan atau tekanan bagi beberapa mahasiswa. Kecemasan tersebut muncul karena mahasiswa kesulitan memahami materi, kesulitan mengerjakan tugas dengan baik, memiliki keterbatasan dalam mengakses internet, menghadapi berbagai kendala teknis, dan merasa khawatir menghadapi materi ditingkat selanjutnya, Oktawirawan (2020). Hasil penelitian Livana et al. (2020) menunjukkan bahwa salah satu penyebab stress mahasiswa selama pandemi *Covid-19* yang banyak diungkapkan responden adalah tugas perkuliahan. Stress adalah proses emosi dan fisiologis negatif yang terjadi sewaktu orang mencoba menghadapi ancaman, dan mengganggu atau mengancam kegiatan sehari-hari apabila orang tidak merasa bahwa mereka sanggup mengatasi ancaman tersebut. Reaksi stress bisa berupa perilaku fisik, psikologis, dan perilaku. Reaksi fisik mencakup sindrom adaptasi umum, yang dimulai dengan reaksi alarm dan, jika tetap ada stress, berlanjut ke tingkat resistensi dan kelelahan, Kramer et al (2014). Mahasiswa yang mengalami stress akademik secara emosional akan menunjukkan perilaku seperti gelisah atau cemas, sedih atau depresi yang dikarenakan tekanan akademik dan merasa harga dirinya menurun atau merasa tidak mampu untuk melaksanakan tugas pembelajaran dampak stress bagi mahasiswa adalah motivasi belajar mahasiswa yang rendah, gagal dalam pelajaran, kompetensi yang dimiliki tidak berkembang, Rahmawati (2016).

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu variabel memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan penelitian ini yaitu, seluruh variabel dalam penelitian ini saling berkaitan dengan masa pandemi *Covid-19*. Variabel pertama yaitu *Learning From Home*, menurut mustakim (2020) *learn from home* merupakan upaya dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar tanpa harus dikelas sudah dilakukan dengan mengajar dan belajar di rumah bagi dosen dan mahasiswa, pembelajaran dengan LFH ini di anggap sebagai salah satu solusi untuk memberikan mata kuliah bagi dosen kepada mahasiswa tanpa mengurangi kuantitas dan kualitas kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar hasil belajar mahasiswa tetap dapat dimaksimalkan sesuai harapan mahasiswa, dosen maupun institusi. Metode *learning from home* sebelumnya hanya digunakan untuk seseorang yang mengikuti sistem *home schooling* dan beberapa perguruan tinggi yang menerapkan sistem perkuliahan jarak jauh dan terbuka. Namun pada saat di masa pandemi *Covid-19*, seluruh perguruan tinggi diwajibkan untuk menerapkan sistem *learning from home* agar dosen dan mahasiswa tetap bisa menjalankan aktivitas perkuliahan.

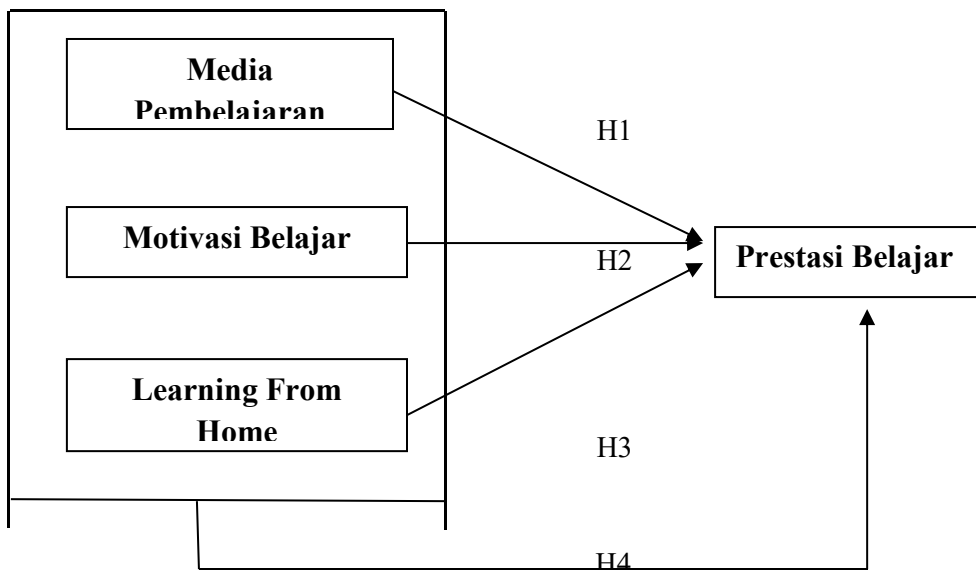
Selanjutnya pada variabel media pembelajaran *E-learning*, untuk media pembelajaran *e-learning* pada penelitian terdahulu sebagian besar sering digunakan pada perguruan tinggi yang memiliki sistem perkuliahan jarak jauh dan terbuka. Menurut Ahsan (2018) *e-learning* dapat membuat mahasiswa menghemat waktu dalam memperoleh materi yang diajarkan. Mahasiswa jadi tidak harus repot-repot mencari materi untuk memenuhi tugasnya. Selain itu, *e-learning* juga dapat membantu mahasiswa ketika tidak hadir dikelas, karena materi yang diajarkan bisa diakses dimanapun dan kapanpun mereka berada tanpa harus terpaku pada materi yang diajarkan di kelas. Di karenakan masa pandemi *covid-19* muncul, seluruh perguruan tinggi menerapkan sistem belajar jarak jauh dan sekarang *e-learning* tidak hanya sekedar mengisi konten materi yang telah diajarkan di kelas, melainkan sebagai media komunikasi atau penyampaian pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa agar aktivitas belajar tetap berjalan tanpa harus hadir ke kelas.

Variabel selanjutnya yaitu motivasi belajar, menurut Khalid (2021) persoalan motivasi belajar seseorang bisa dilihat dari kedisiplinannya dalam mengikuti kelas perkuliahan, frekuensi belajar saat dirumah atau di kost, dan lain-lain. Sebelumnya motivasi belajar pada mahasiswa dapat dilihat melalui aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan tatap muka dikelas seperti, konsentrasi dalam belajar dikelas, aktif merespon dosen pada saat proses belajar, mampu bekerja

sama dalam kelompok, ulet, dan rajin mengerjakan tugas. Namun pada masa pandemi *covid-19* saat sekarang ini sistem belajar telah mengalami perubahan yaitu melalui daring (*online*), sehingga besar kemungkinan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran melalui daring (*online*) telah berubah dan dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa.

Berdasarkan yang telah dijelaskan dalam latar belakang permasalahan dan data yang ada diatas, maka peneliti tertarik meneliti kembali mengenai hal – hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa S1 Manajemen di masa pandemi *Covid - 19*, sehingga dituangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *E-Learning*, *Learning From Home*, dan Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa S1 Manajemen di Masa Pandemi *Covid-19*”. Berdasarkan latar belakang masalah diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana Media Pembelajaran *E-Learning* dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa S1 Manajemen di masa Pandemi *Covid-19*, 2). Bagaimana *Learning From Home* dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa S1 Manajemen di masa Pandemi *Covid-19*, 3). Bagaimana Motivasi Belajar dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa S1 Manajemen di masa Pandemi *Covid-19*. Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk: 1). Menganalisis pengaruh media pembelajaran *E-Learning*, terhadap keberhasilan mahasiswa S1 Manajemen di masa Pandemi *Covid-19*, 2). Menganalisis pengaruh *Learning From Home* terhadap keberhasilan belajar mahasiswa S1 di masa Manajemen Pandemi *Covid-19*, 3). Menganalisis pengaruh motivasi belajar, terhadap keberhasilan mahasiswa S1 Manajemen di masa Pandemi *Covid-19*

#### KERANGKA KONSEPTUAL



Hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum terbukti dan digunakan untuk menerangkan fakta. Pengembangan hipotesis dari penelitian ini, dijelaskan berikut ini : 1). Media pembelajaran *E-learning* dan keberhasilan mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas dimasa pandemi *Covid-19*. Media pembelajaran *E-learning* merupakan teknologi pembawa pesan yang membantu proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa. Pada saat masa pandemi *covid-19*, dosen dan mahasiswa dituntut untuk menggunakan media pembelajaran *e-learning* agar hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa dalam menyampaikan ilmu perkuliahaan tetap berjalan. H.1 : Media pembelajaran *E-Learning* berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mahasiswa S1 Manajemen di masa pandemi *Covid-19*. 2). *Learning From Home* dan

keberhasilan belajar mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas dimasa pandemi *Covid-19* *Learning From Home* dapat diartikan sebagai aktivitas belajar mengajar antara pendidik dan pengajar tanpa harus tatap muka dikelas. Istilah *learning from home* digunakan sejak munculnya pandemi *covid-19* yang mengharuskan pembelajaran di kelas ditunda sementara, namun tanpa mengurangi hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa dalam menerima ilmu dari setiap mata kuliah. Anim dan Mapilindo dalam Sapitri (2021) tujuan dari adanya pembelajaran daring (LFH) ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat pasif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan luas. H.2 : *Learning From Home* berpengaruh terhadap Prestasi belajar mahasiswa S1 Manajemen di masa pandemi *Covid-19*. 3). Motivasi belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas dimasa pandemi *Covid-19*.

Motivasi belajar dorongan dalam diri seorang mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan keberhasilan belajar. Menurut Emda (2018) proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan jika siswa memiliki motivasi yang baik. Hal ini sejalan dengan Sidiq dan Nuswanto (2021) tentang "Pengaruh penggunaan media pembelajaran (*e-learning*) dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bagi mahasiswa S1 Akuntansi FE Universitas Semarang" menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar tetapi tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti dapat mengajukan hipotesis yang kelima sebagai berikut : H3 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mahasiswa S1 Manajemen di masa pandemi *Covid-19*.

## B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono dalam Khudriyah (2021) penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mencari jawaban atau solusi dari sebuah masalah. Langkah untuk mengetahui dan menggali informasi ini disebut metode penelitian. Selanjutnya menurut Sugiyono (2017) bermacam – macam metode penelitian bila dilihat dari landasan filsafat, data dan analisisnya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*). Menurut beliau metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kemudian metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksikan fenomena dari pada generalisasi.

Selanjutnya yaitu metode penelitian kombinasi dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme (kombinasi positivisme dan postpositivisme) digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah maupun buatan (laboratorium) di mana peneliti bisa sebagai instrumen dan menggunakan instrumen untuk pengukuran, teknik pengumpulan data dapat menggunakan test, kuesioner dan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif), dan deduktif (kuantitatif), serta hasil penelitian kombinasi bisa untuk memahami makna dari dan membuat generalisasi.

Berdasarkan pendapat di atas jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahan menggunakan analisis statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian Analisis Regresi Linier Berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat, yakni menguji Pengaruh , Media Pembelajaran *E- Learning, Learning From Home* dan Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa S1 Manajemen di Masa Pandemi *Covid-19*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Profil Responden

Profil responden pada penelitian bertujuan untuk melihat gambaran atau kondisi responden yang diteliti. Berdasarkan penyebaran 57 kuesioner yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan gambaran tentang profil responden dan data-data lainnya. Profil responden yang dibahas dalam penelitian ini antara lain:

**Tabel 1 Profil Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah	%
1	19 Tahun	8	7.7
2	20 Tahun	55	52.9
3	21 Tahun	27	26.0
4	22 Tahun	8	7.7
5	23 Tahun	5	4.8
6	24 Tahun	1	1.0
	Total	104	100.0

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah umur 20 tahun sebanyak 55 orang (52.9%) dan responden yang paling sedikit ditemui adalah 24 tahun yaitu sebanyak 1 orang (1%).

**Tabel 2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki laki	27	26.0
2	Perempuan	77	74.0
	Total	104	100.0

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 77 orang (74%) dan responden yang paling sedikit ditemui adalah laki-laki yaitu sebanyak 27 orang (26%).

**Tabel 3 Profil Responden Berdasarkan BP**

No	BP	Jumlah	%
1	18	2	1.9
2	19	5	4.8
3	20	97	93.3
4	Total	104	100.0

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah BP 20 sebanyak 97 orang (93%) dan responden yang paling sedikit ditemui adalah BP 18 yaitu sebanyak 2 orang (1.9%).

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

##### Uji Validitas

Validitas adalah mengukur apa yang seharusnya diukur dan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan yang tidak valid. Dalam penelitian ini uji validitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4 Uji Validitas**

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Media Pembelajaran Daring 1	0.815	0.30	Valid
2	Media Pembelajaran Daring 2	0.820	0.30	Valid
3	Media Pembelajaran Daring 3	0.767	0.30	Valid
4	Media Pembelajaran Daring 4	0.807	0.30	Valid
5	Motivasi Belajar 1	0.720	0.30	Valid
6	Motivasi Belajar 2	0.710	0.30	Valid
7	Motivasi Belajar 3	0.778	0.30	Valid
8	Motivasi Belajar 4	0.677	0.30	Valid
9	Motivasi Belajar 5	0.767	0.30	Valid
10	Learning From Home 1	0.812	0.30	Valid
11	Learning From Home 2	0.773	0.30	Valid
12	Learning From Home 3	0.842	0.30	Valid
13	Learning From Home 4	0.765	0.30	Valid
14	Learning From Home 5	0.783	0.30	Valid
15	Learning From Home 6	0.763	0.30	Valid
16	Learning From Home 7	0.831	0.30	Valid
17	Prestasi Belajar 1	0.756	0.30	Valid
18	Prestasi Belajar 2	0.803	0.30	Valid
19	Prestasi Belajar 3	0.625	0.30	Valid
20	Prestasi Belajar 4	0.588	0.30	Valid
21	Prestasi Belajar 5	0.710	0.30	Valid
22	Prestasi Belajar 6	0.734	0.30	Valid
23	Prestasi Belajar 7	0.721	0.30	Valid
24	Prestasi Belajar 8	0.737	0.30	Valid
25	Prestasi Belajar 9	0.516	0.30	Valid

Sumber: Data olahan SPSS 21

Tabel 4.4 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang valid, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$

tabel dimana r-tabel bernilai 0.30. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari kelompok individual, maupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 5 Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	r-tabel	Keterangan
1	Media Pembelajaran Daring	0.913	0.60	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0.888	0.60	Reliabel
3	Learning From Home	0.937	0.60	Reliabel
4	Keberhasilan Belajar	0.908	0.60	Reliabel

Sumber: Data olahan SPSS 21

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai Cronbach Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur. dan semua item pertanyaan bisa dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

### Metode Analisis Data

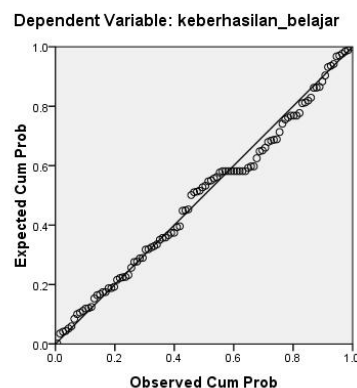
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014). Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas adalah sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 1 Uji Normalitas**  
Sumber: Data olahan SPSS 21



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa butiran-butiran pada gambar mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

**Tabel 6 Uji Multikolinieritas**

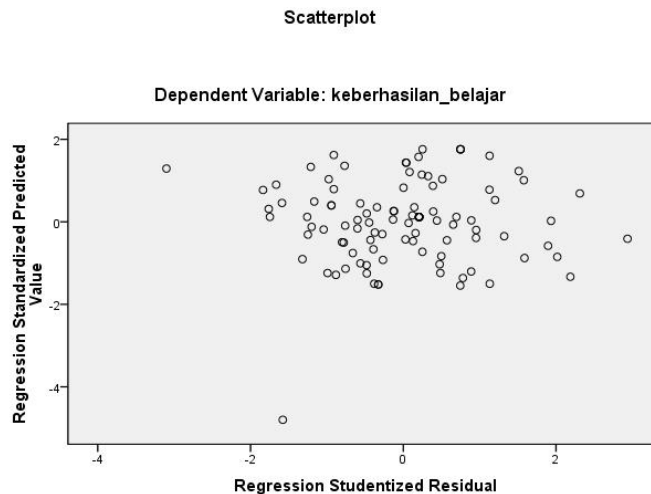
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
media_pembelajaran_daring	.390	2.564
motivasi_belajar	.291	3.435
learning_from_home	.230	4.343

Sumber: Data olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance > (0.10) dan nilai vif < (10). Hal ini menunjukkan bahwa Tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedasitas**

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:



**Gambar 2 Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Data olahan SPSS 21

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa butiran-butiran pada gambar berada diatas dan dibawah nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

**Tabel 7 Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.436	.148		2.934	.004		
media_pembelajaran_daring	.180	.052	.095	1.933	.028	.390	2.564
motivasi_belajar	.627	.067	.674	9.391	.000	.291	3.435
learning_from_home	.273	.070	.200	2.484	.015	.230	4.343

a. Dependent Variable:

keberhasilan\_belajar

Sumber: Data olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0.436 + 0.180X_1 + 0.627X_2 + 0.273X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa: 1). Dari persamaan regresi berganda diatas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 0.436 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel bebas yaitu media pembelajaran daring, motivasi belajar dan learning from home terhadap keberhasilan belajar adalah positif sebesar 0.906, 2). Nilai koefisien media pembelajaran daring (X1) yakni 0.180. Hal ini menunjukkan bahwa apabila media pembelajaran daring meningkat sebesar satu-satuan maka keberhasilan belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.180 dengan asumsi variable motivasi belajar dan learning from home tetap, 3). Nilai koefisien motivasi belajar (X2) yakni 0.627. Hal ini menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar meningkat sebesar satu-satuan maka keberhasilan belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.627 dengan asumsi variable media pembelajaran daring dan learning from home tetap, 4).Nilai koefisien learning from home (X3) yakni 0.273. Hal ini menunjukkan bahwa apabila learning from home meningkat sebesar satu-satuan maka keberhasilan belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.273 dengan asumsi variable media pembelajaran daring dan motivasi belajar tetap.

### Uji Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

### Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Dalam penelitian ini, uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.436	.148		2.934	.004		
media_pembelajaran_daring	.180	.052	.095	1.933	.028	.390	2.564
motivasi_belajar	.627	.067	.674	9.391	.000	.291	3.435
learning_from_home	.273	.070	.200	2.484	.015	.230	4.343

a. Dependent Variable:  
keberhasilan\_belajar

Sumber: Data olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui uji hipotesis (t) adalah sebagai berikut: 1). Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ( $0.028 < 0.05$ ). maka hipotesis pertama  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, 2). Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ). maka hipotesis kedua  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, 3). Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel learning from home berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ( $0.015 < 0.05$ ). maka hipotesis ketiga  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

#### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t adalah sebagai berikut :

**Tabel 9 Uji f  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.632	3	9.877	188.794	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5.232	100	.052		
	Total	34.864	103			

a. Predictors: (Constant), learning\_from\_home, media\_pembelajaran\_daring, motivasi\_belajar

b. Dependent Variable: keberhasilan\_belajar

Sumber: Data olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui uji hipotesis (f) adalah sebagai berikut : Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu media pembelajaran daring, motivasi belajar dan learning from home berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan belajar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ). maka hipotesis keempat Diterima.

#### Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa besar pengaruh variabel variabel independen terhadap variabel Y (variabel dependen). Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 <sup>a</sup>	.850	.845	.22873

Sumber: Data olahan SPSS 21

Dari tabel diatas menunjukkan besar pengaruhnya yaitu media pembelajaran daring, motivasi belajar dan learning from home terhadap keberhasilan belajar adalah sebesar 92.2% sedangkan sisanya 37.4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka diambil simpulan:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar. Hal ini berarti semakin tinggi nilai media pembelajaran daring maka keberhasilan belajar akan meningkat.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar. Hal ini berarti semakin tinggi nilai motivasi belajar maka keberhasilan belajar akan meningkat.
3. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel learning from home berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar. Hal ini berarti semakin tinggi nilai learning from home maka keberhasilan belajar akan meningkat.
4. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran daring, motivasi belajar dan learning from home berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar. Hal ini berarti semakin tinggi nilai media pembelajaran daring, motivasi belajar dan learning from home maka keberhasilan belajar akan meningkat,

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka peneliti menyarankan adalah sebagai berikut: Sebaiknya dosen memberikan media pembelajaran daring yang mudah dimengerti oleh mahasiswa, motivasi belajar dan learning from home yang baik kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih semangat untuk belajar sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Permatasari, S. F. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Pola Hidup Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UMS 2018 Sebelum Dan Selama Pandemi. *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 47-58.
- Ahsan, M. (2018). Efisiensi Penggunaan E-Learning Dengan Memanfaatkan Teknologi Mobile Wireless Pada STAIN Pare-Pare. *Jurnal Studi Pendidikan Vol. XVI AL-ISHLAH*, 155-161.
- Allen, B. K. (2015). Collaborative Academic-Government Agile Development of a Cloud Prototype Fire Retardant Drop Log Application For Wildfire Management Bryan. *Journal of Research in Innovative Teaching*, 99-115.
- Asah Wiari Sidiq, M. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (E-Learning) dan

- motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi FE Universitas Semarang. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi Vol.19, No. 2 April 2021, Hal 14-26, 24.*
- Asha Amalia, C. K. (2021). Penyuluhan dan Pemahaman Pentingnya Manfaat 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) untuk Memutus Rantai Penularan Covid-19 di Masyarakat . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreasi Mahasiswa Manajemen Vol.1, No.2 , 91-98.*
- Azmi Rahmatullah, S. (2021). Pengelolaan Waktu Belajar Siswa Berprestasi Berbasis Smartphone Di Masa Pandemi Covid-19. *Manajemen Pendidikan, <http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp> Vol.16 (1) (2021), 46-56.*
- Dewi, E. U. (2020). Pengaruh Kecemasan Saat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stikes Willam Surabaya. *Jurnal Keperawatan Stikes Willam Booth Vol.9 No.1, 18-23.*
- Dewi, W. C. (2019). Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan di Rumah, dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Media Manajemen Pendidikan Vol. 2 No.2, 300-310.*
- dkk, S. (2021). Savira dkk. *Hubungan Stress dengan Motivasi Belajar Mahasiswa disaat Pandemi Covid-19, 183-188.*
- Dorris Yadewani, E. P. (2016). Pengaruh Pemanfaatan E-learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa AMIK JAYANUSA PADANG. *Jurnal J-click Vol 3 No 2 , 92-103.*
- Dr. Ibrahim, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta,bandung .
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran . *Lantanida Journal Vol. 5 No.2 , 93-196.*